

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa pada dasarnya metode penelitian merupakan:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bersifat klausal, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih. Sedangkan hubungan klausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis, Latar Belakang Pendidikan, Disiplin Kerja dan Kinerja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017:80)

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT DPM Gadai Sejahtera dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah populasi tersebut, dikarenakan jika populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya keterbatasan biaya, tenaga, waktu maka peneliti dapat mempelajari sampel itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah didasarkan pada metode *nonprobability* sampling. Sugiyono (2017:84) mendefinisikan “*Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel*”.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2017:85) “*sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel*”. Hal ini biasa dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT DPM Gadai Sejahtera yang berjumlah 50 orang.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) menjelaskan “*Variabel penelitian adalah apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya*”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipahami dan dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam Sugiyono (2017:64) memaparkan “*Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)*” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Hidayaturokhman dan Kusumawati (2020:14) menjelaskan pemimpin yang bergaya kepemimpinan demokratis selalu melibatkan keputusan karyawan dalam pengambilan keputusan disetiap permasalahan.

b. Latar Belakang Pendidikan

Dikutip dalam Faridah dan Hikmah (2021:76) ,Dwiyogi mengatakan Latar belakang pendidikan seseorang bertujuan untuk

membekali dan mempersiapkan dirinya dengan pengetahuan dan kemampuan agar dapat berprestasi dalam bekerja dan menikmatinya.

c. Disiplin Kerja

Hidayaturrokhman dan Kusumawati (2020:15) menjelaskan disiplin tempat kerja dapat dilihat sebagai penerapan manajemen untuk mendukung norma-norma organisasi.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

“Variabel Terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Sugiyono (2017:64). Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

a. Kinerja

Menurut Suwanto dalam Lian (2017:88) kinerja adalah apa yang dilakukan karyawan, perilaku apa yang mereka tunjukkan, atau apa hasil pekerjaan mereka.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah perbedaan yang ada dalam kelompok item yang dipelajari dan merupakan atribut dari kelompok itu. Untuk memperjelas operasional variabel. Peneliti akan menguraikan variabel operasional sebagai berikut untuk menjelaskannya:

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)	Lian (2017:16) menjelaskan kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.	1. Mudah dimengerti 2. Mengatasi Masalah 3. Memberi Bimbingan 4. Menerima Ide Bawahan 5. Suasana Kerja yang Baik	1 – 4 5 – 8 9 – 12 13 – 15 16 – 18
Latar Belakang Pendidikan (X2)	Dikutip dalam Rahmat Hidayat (2019:298) pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas	1. Kesesuaian 2. Kemampuan 3. Pengaruh Perilaku	1 – 6 7 – 12 13 – 18
Disiplin Kerja (X3)	Hidayaturrokhman dan Kusumawati (2020:15) menjelaskan disiplin kerja adalah penerapan manajemen untuk memperkuat standar organisasi..	1. Menyelesaikan Pekerjaan 2. Ketaatan pada peraturan 3. Tanggung Jawab 4. Sanksi Pelanggaran	1 – 4 5 – 8 9 – 13 14 – 17
Kinerja (Y)	Lian (2017:88) kinerja adalah apa yang dilakukan karyawan, perilaku apa yang mereka tunjukkan, atau apa hasil pekerjaan mereka.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kerja Sama	1 – 4 5 – 8 9 – 12 13 – 16

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2017:225) mendefinisikan bahwa “*sumber primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data*”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2017:142) menjelaskan bahwa “*kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, ataupun internet*”

3. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran dari masing – masing variabel ini dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.*”

Pada umumnya kategori skor yang digunakan pada Skala *Likert* adalah skor 1 - 5 dengan penilaian skor masing-masing angka seperti pada tabel 5 dibawah ini. Jawaban instrumen yang menggunakan skala

likert sebagai berikut:

Tabel 2 Skala Likert

Skala	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2017:93)

F. Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, merupakan analisis empiris sebagai uraian atas keterangan yang didapatkan buat memberikan bayangan/menguraikan akan suatu kejadian (apa, siapa, dimana, kapan, berapa banyak, bagaimana) yang disatukan saat penelitian. Data tersebut diperoleh dari reaksi responden atau beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Kemudian peneliti akan mengolah data yang ada dengan cara dikelompokkan beserta ditabulasikan dan diambil rata-rata (Mean) kemudian diberi penjelasan.

1. Uji Validas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tepatnya antara data yang dimiliki pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Bisa dikatakan data valid adalah data yang tidak berbeda menurut Sugiyono (2017:267). Rumus yang digunakan dalam mengukur

validitas instrumen ini adalah rumus *product moment* dari pearson.

$$R_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek atau responden

X = Skor butir

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas dalam penelitian ini diambil contoh dari Karyawan PT DPM Gadai Sejahtera yang berlokasi di Kota Bogor total lembar kuesioner yang disebar sebanyak 50 orang.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total atau item kuesioner dinyatakan valid.
 2. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item pernyataan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau item kuesioner tidak valid.
- b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 268) tingkat konsistensi dalam data atau temuan disebut sebagai reliabilitas, seorang peneliti dianggap dapat diandalkan jika dua atau lebih peneliti dalam item yang sama membuat data yang sama, menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda, atau jika kumpulan data yang dipecah menjadi dua menampilkan data yang sama.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Cronbach Alpha. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

K = Mean kuadran antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadran kesalahan

s_t^2 = Varians total

Nunnally dalam Ghozali (2018:46) menjelaskan bahwa kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila nilai Cronbach Alpha > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) mengatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual atau

variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Karena uji residual diketahui mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafis dan uji statistik, uji t dan F mengandaikan demikian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas adalah dengan analisis statistik yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut terdistribusi normal.
 - b. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut tidak terdistribusikan secara normal.
- b. Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) menyatakan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk memastikan apakah terdapat variabel bebas yang memiliki variabel bebas lain dalam satu model, diperlukan uji multikolinearitas. Sebuah korelasi yang sangat signifikan akan ada antara variabel *independen* dan variabel *independen* lainnya dalam suatu model jika ada variabel antara variabel *independen*. Identifikasi multikolinearitas juga berusaha untuk mematahkan

kecenderungan penarikan penilaian tentang dampak masing-masing variabel *independen dependen* pada uji parsial. Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1 / Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi *VIF* maka semakin rendah *Tolerance*.
 2. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel *independen* kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Tetapi, Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel *independen* sehingga terjadi multikolinearitas.
 3. Jika nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R² maupun R-Square di atas 0,60 namun tidak ada variabel *independen* yang berpengaruh terhadap variabel *dependen*, maka ditengarai model terkena multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastiditas

Menurut Ghozali (2018:139) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS

25. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola scatterplot model tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaliknya tidak berpola.

d. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier

antar variabel *independen* gaya kepemimpinan demokratis (X_1), latar belakang Pendidikan (X_2) dan disiplin kerja (X_3) dengan variabel dependen kinerja (Y), analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah masing-masing variabel *independen* berpengaruh positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y =Kinerja

a =Konstanta

b_1 =Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan Demokratis

b_2 =Koefisien Regresi Latar Belakang Pendidikan

b_3 =Koefisien Regresi Disiplin Kerja

X_1 =Gaya Kepemimpinan Demokratis

X_2 =latar Belakang Pendidikan

X_3 =Disiplin Kerja

e =Standar eror

Persamaan Regresi Berganda dapat digunakan dalam analisis jika telah memenuhi syarat asumsi klasik

4. Analisis Korelasi

Korelasi berganda digunakan untuk dua variabel *independen* dan

satu *dependen*. Nilai besar R berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, latar belakang pendidikan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di PT Dpm Gadai Sejahtera. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25*. Dalam penelitian ini dilakukan uji Hipotesa dengan langkahlangkah dan asumsi sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik secara Parsial (Uji t)

1. $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

2. $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh latar belakang pendidikan secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

3. $H_0 : \beta_3 = 0$

Tidak ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

$H_a : \beta_3 \neq 0$

Ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel, jika thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika thitung < ttabel dan signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Hipotesis statistik secara simultan (Uji F)

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada hubungan antara X dengan Y)

Tidak terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan demokratis, latar belakang pendidikan, dan disiplin kerja

secara simultan dengan variabel kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan demokratis, latar belakang pendidikan, dan disiplin kerja secara simultan dengan variabel kinerja kerja karyawan di PT DPM Gadai Sejahtera.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Koefisien Determinasi Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X.

R^2 = Koefisien korelasi ganda.